

**ANALISIS KONTEN DAN PESAN IDEOLOGI
PANCASILA DALAM LIRIK LAGU PROFIL
PELAJAR PANCASILA DI PLATFORM YOUTUBE
KEMENDIKBUD RI**

SKRIPSI

Oleh :

RICO PRANANTA

1903110279

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2024

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : RICO PRANANTA
NPM : 1903110023
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada hari : KAMIS, 30 MEI 2024
tanggal Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d 16.00 WIB

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si
PENGUJI II : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom
PENGUJI III : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom

()
()
()

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP



Sekretaris



Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Rico Prananta
Npm : 1903110279
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Konten Dan Pesan Ideologi Pancasila Dalam Lirik Lagu Profil Pelajar Pancasila Di Platform Youtube
Kemendikbud RI
Medan, 03 Mei 2024

Pembimbing

Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom
0120057303

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
0127048401

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Rico Prananta, NPM 1903110279, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 21 Juni 2024

Yang Menyatakan,


Rico Prananta

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang dalam senantiasa penulis ucapkan hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat dan iringan rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah membawa zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah. Semoga kita menjadi ummat yang mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Aamiin.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan juga hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis konten dan pesan ideologi pancasila dalam lirik lagu profil pelajar Pancasila di platform youtube Kemendikbud RI**” sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan bebagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada **Ayahanda Suyatno** dan **Ibunda Morina Br Ginting** yang dengan tulus selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a , kasih sayang dan dukungan baik moril dan materi sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang ini. Semoga Ayah dan Mama selalu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Aamiin. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak dan adik yang penulis sangat cintai khususnya **Amelya Rehlikasna, Julius Andika, Adelia Salsalina, Cilla Aurel Agita**, yang juga selalu mendukung dan berkorban dalam

banyak hal untuk penulis. Semoga Allah balas dengan hal yang lebih besar lagi dan kita semua sukses dunia dan akhirat. Aamiin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Ribut Priadi S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak, Ibu Dosen dan Staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Staff Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teman-teman seperjuangan penulis yang selalu jadi pendengar dan penasihat yang baik. Semoga Allah balas semuanya dengan hal yang jauh lebih baik lagi.
11. Abang, kakak, dan adik-adik PK IMM FISIP UMSU yang banyak membantu di masa perkuliahan.
12. Dan terimakasih buat diri penulis sendiri yang sudah mampu menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Medan, 6 Mei 2024

Penulis

Rico Prananta

1903110279

ANALISIS KONTEN DAN PESAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM LIRIK LAGU PROFIL PELAJAR PANCASILA DI PLATFORM YOUTUBE KEMENDIKBUD RI

RICO PRANANTA

1903110279

ABSTRAK

Musik merupakan alat komunikasi yang cukup efektif. Melalui seluruh aspek yang terdapat di dalamnya, musik juga dapat mempengaruhi emosi orang yang menikmatinya. Lirik lagu merupakan simbol verbal yang diciptakan oleh manusia. Manusia adalah makhluk yang tahu bagaimana harus bereaksi, tidak hanya terhadap lingkungan fisiknya, namun juga pada simbol-simbol yang dibuatnya sendiri. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Makna dalam lirik dapat bersifat implisit dan eksplisit. Penelitian ini membahas tentang analisis konten dan pesan ideologi pancasila dalam lirik lagu profil pelajar pancasila di platform youtube kemendikbud RI. Penelitian ini berfokus pada lirik lagu yang mengandung ideologi pancasila. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh kemudian di analisa dengan rumusan semiotika roland barthes, dimana analisis penelitian ini menekankan pada pencarian makna denotasi, konotasi dan mitos dengan mengklarifikasikan istilah dalam lirik dan visual. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu terdapat lirik lagu yang mengandung pesan ideologi pancasila di antaranya dalam sila ke : 1) ketuhanan yang maha esa. 2) kemanusiaan yang adil dan beradab. 3) persatuan indonesia. Dan sila ke 5) keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia.

Kata Kunci : Semiotika, Roland Barthes, Pesan, Lirik Lagu, Musik Video, Ideologi Pancasila

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Mamfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Pengertian Komunikasi	8
2.2 Komunikasi Massa	10
2.3 Musik Video	11
2.4 Musik Video Sebagai Media Komunikasi Massa	13
2.5 Pesan.....	14
2.6 Ideologi Pancasila.....	16
2.7 Profil Pelajar Pancasila.....	20
2.8 Tinjaun Umum Semiotika	21
2.9 Analisis Semiotika Roland Barthes	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Kerangka Konsep	27
3.3 Defenisi Konsep	28
3.3.1 Analisis Semiotika Roland Barthes	28
3.3.2 Lagu Profil Pelajar Pancasila.....	29

3.4 Kategorisasi Penelitian	30
3.5 Tehnik Pengumpulan Data	30
3.6 Tehnik Analisis Data	31
3.7 Waktu Lokasi Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Profil Lagu Profil Pelajar Pancasila	33
4.2 Sinopsis Lagu Profil Pelajar Pancasila.....	34
4.3 Analisis Data	35
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	58
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Profil Musik Profil Pelajar Pancasila.....	34
Tabel 4.2 Bagian Lirik Yang Diteliti	37
Tabel 4.3 Analisis Denotatif, Konotatif, dan Mitos	38
Tabel 4.4 Analisis Denotatif, Konotatif, dan Mitos	40
Tabel 4.5 Analisis Denotatif, Konotatif, dan Mitos	43
Tabel 4.6 Analisis Denotatif, Konotatif, dan Mitos	46
Tabel 4.7 Analisis Denotatif, Konotatif, dan Mitos	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Thumbnail Youtube Lagu Profil Pelajar Pancasila	33
Gambar 4.2 Video Klip Profil Pelajar Pancasila.....	39
Gambar 4.3 Video Klip Profil Pelajar Pancasila.....	41
Gambar 4.4 Video Klip Profil Pelajar Pancasila.....	43
Gambar 4.5 Video Klip Profil Pelajar Pancasila.....	46
Gambar 4.6 Video Klip Profil Pelajar Pancasila.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik adalah ekspresi jiwa manusia tentang keindahan nada dan irama. Keindahan musik akan terasa jika lirik dan syairnya dapat menyentuh jiwa. Musik juga dapat diartikan sebagai bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Musik merupakan alat komunikasi yang cukup efektif melalui seluruh aspek yang terdapat di dalam kehidupan. Musik juga dapat mempengaruhi orang yang menikmatinya. Orang yang mendengarkan musik bisa merasakan semangat yang lebih dalam menjalani kehidupannya.

Musik merupakan alat komunikasi yang cukup efektif. Melalui seluruh aspek yang terdapat di dalamnya, musik juga dapat mempengaruhi emosi orang yang menikmatinya.. Penyampaian makna suatu ekspresi melalui musik juga merupakan proses komunikasi nonverbal, yang dapat dilakukan secara interpersonal maupun intrapersonal.

Lirik lagu merupakan simbol verbal yang diciptakan oleh manusia. Manusia adalah makhluk yang tahu bagaimana harus bereaksi, tidak hanya terhadap lingkungan fisiknya, namun juga pada simbol-simbol yang dibuatnya sendiri. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Makna dalam lirik dapat bersifat implisit dan eksplisit. Makna dalam lirik bermakna abstrak atau tidak mudah dipahami. Sifat lirik yang berbeda

dengan pesan pada umumnya memerlukan pendekatan khusus dalam menginterpretasikan pesan bermakna di dalamnya. Maka untuk menemukan makna yang ada pada lirik lagu, digunakan metode semiotika yang mempelajari tentang sistem tanda.

Tidak dapat dipungkiri, lirik lagu adalah faktor dominan dalam penyampaian pesan sebagai bagian kerangka lagu yang di akhirnya di nikmati oleh pendengarnya. Musik yang mengandung sebuah teks lirik lagu akan mengomunikasikan beberapa konsep. Konsep tersebut di antaranya menceritakan sesuatu, membawa kesan dan pengalaman pengarang, dan menimbulkan komentar-komentar atau opini sosial. Musik di gunakan sebagai alat bagi pengarangnya untuk membawa ide (pesan) yang di rasakan oleh pengarang itu sendiri. Interaksi di antara musik dan cerita dalam teks seringkali menjadi kontributor penting dalam kinerja keseluruhan sistem ini.

Sejarah selalu mencatat bahwa musik selalu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan, hampir tidak ada peradaban yang tidak menyertakan musik sebagai bagian dari kebudayaannya. Mulai dari hal yang paling sederhana dalam kehidupan sampai hal yang paling kompleks, musik selalu di libatkatkan.

Dari keberagaman aspek-aspek dalam sebuah musik, terdapat suatu elemen penting dalam kontruksi sebuah musik, yaitu lirik. Lirik menjadi menjadi sebuah bagian dalam musik yang di muati sebagai pesan. Lirik memainkan peran yang sangat signifikan bagi salah satu fungsi musik sebagai media penyampaian pesan.

Banyak musik video yang mengeksplorasi lirik untuk merangkai pesan yang hendak di tampilkan pada pendengar musik. Musik video banyak digunakan untuk menyampaikan dan memperkuat pesan yang ingin di sampaikan lewat proses lagu. Musik juga bisa di daya gunakan sebagai medium ekspresif-estetik untuk mengembangkan penghayatan emotif terhadap Pancasila. Musik bisa menumbuhkan suasana kejiwaan yang efektif untuk mengasah kepekaan afektif dalam menghayati dan menggelorakan nilai-nilai Pancasila. Seperti musik video yang terdapat di platform *youtube* Kemendikbud RI yang berjudul lagu ‘Profil Pelajar Pancasila’ yang dinyanyikan oleh Novia Bachmid. Musik video profil pelajar pancasila sendiri memperdalam tentang nilai-nilai pancasila tentunya bagi para pelajar di seluruh indonesia.

Lagu ini mengungkap 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu memiliki iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta akhlak mulia, menerima keberagaman global, berkolaborasi dalam gotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif. Pilihan untuk menggunakan lagu sebagai media untuk menyampaikan pesan penguatan karakter dipandang lebih efektif daripada bentuk media massa lainnya. Profil Pelajar Pancasila merupakan lagu yang diciptakan oleh Guru Musik dari SMA Al Azhar Medan, Tri Adinata yang viral karena cara mengajar musiknya yang asik. Selain liriknya yang memuat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, lagu tersebut juga dinyanyikan oleh Novia Bachmid dengan aransemen yang dibuat oleh Musisi Alffy Rev. Lagu itu tercipta dengan semangat dan keyakinan bahwa anak muda Indonesia harus berpegang teguh untuk menjadi Pelajar Pancasila.

Melalui pesan yang disampaikan di dalam lagu ini mengungkapkan adanya dimensi profil pelajar pancasila yang terkandung di dalamnya. Yang dimana Profil Pelajar Pancasila merupakan ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila. Berdasarkan beberapa hal yang dipaparkan diatas, peneliti berfokus pada objek penelitian yang di anggap menarik yaitu menganalisis konten dan pesan ideologi pancasila dan memilih untuk mengkaji lirik music video “Profil Pelajar Pancasila” yang di tayangkan di platform youtube Kemendikbud RI. Penelitian ini menggunakan studi kasus semiotika Roland Barthes, Analisis Semiotika Roland Barthes mengkaji tanda dan bagaimana tanda itu berkerja, pemikiran ini didasari oleh pemikiran *Saussure* mengenai tanda yang dibaginya menjadi penanda, dimana analisis Barthes dibagi menjadi beberapa tahap analisis yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Bahasa menghadirkan kode-kode yang makna tandanya bersifat tersembunyi (implisit). Makna tersembunyi ini adalah makna yang menurut Barthes merupakan Kawasan ideologi atau mitologi. Berdasarkan hal-hal yang disebutkan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menganalisis sebuah konten berdasarkan kode-kode Roland Barthes dalam bentuk skripsi yang berjudul “ANALISIS KONTEN DAN PESAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM LIRIK LAGU PROFIL PELAJAR PANCASILA DI PLATFORM YOUTUBE KEMENDIKBUD RI”.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, Penulis memberikan batasan masalah agar lebih terarah dan tepat pada sasaran. Batasan masalah sangat penting sehingga dapat dimengerti dengan mudah dan baik. Peneliti sengaja membatasi untuk pengambilan Lirik lagu “Profil Pelajar Pancasila” yang dianggap memiliki pesan ideologi pancasila dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas dan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas , analisis ini merumuskan masalah tersebut : Bagaimana analisis konten dan pesan ideologi Pancasila dalam lirik lagu profil pelajar Pancasila di *Youtube* platform youtube kementerian pendidikan kebudayaan republik indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konten pesan ideologi Pancasila yang terdapat di dalam lirik lagu profil pelajar Pancasila di platform Youtube Kemendikbud RI.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat penelitian ini adalah :

a) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai nilai profil pelajar dalam pancasila di indonesia.

b) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi akademisi yang mengambil bidang ilmu komunikasi terkhususnya yang menaruh minat pada konsentrasi broadcasting atau penyiaran . Dan juga menjadi bahan rujukan untuk peneliti yang mengkaji tentang analisis konten dan pesan ideologi pancasila dalam lirik lagu dengan menggunakan metode analisis Roland Barthes.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, teratur, dan sistematis maka perlu dibuat sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Merupakan bab pendahuluan yang mencakup; latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II Merupakan bab yang membahas tinjauan teori yang akan digunakan sebagai pisau analisa dalam penelitian ini. Di dalam nya meliputi tentang pengertian komunikasi, semiotika, pesan, Musik Video, Ideologi Pancasila, dan Profil Pelajar Pancasila.

BAB III Merupakan bab yang akan mencakup mengenai metode penelitian dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian analisis konten dan

pesan ideologi pancasila dalam lirik lagu profil pelajar pancasila di platform youtube Kemendikbud RI.

BAB IV Dalam bab ini akan menguraikan sajian data dan temuan temuan pada penelitian yang akan di lakukan, selanjutnya pada bab ini akan menganalisa hasil penelitian dan mencari keterkaitannya dengan latar belakang permasalahan dan teori yang digunakan.

BAB V Merupakan bab terakhir yang didalam nya terdapat simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Komunikasi

Istilah Komunikasi atau dalam Bahasa Inggris *communication* berasal dari Bahasa Latin *commicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Para ahli komunikasi memberikan definisi komunikasi dari sudut pandang dan juga pendapat mereka masing-masing. Dani Vardiasnyah (2008: 25-26) mengungkapkan beberapa pengertian komunikasi secara istilah yang dikemukakan oleh para ahli :

- a) Jenis & Kelly menyebutkan “komunikasi ialah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak)”.
- b) Gode “Komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang semula hanya dimiliki oleh seseorang (monopoli seseorang) menjadi dimiliki oleh dua orang atau lebih”.
- c) Brandlun “Komunikasi timbul didorong oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego”.
- d) Berelson & Steiner “Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lainnya”.

- e) Resuch “Komunikasi adalah suatu proses yang menghubungkan satubagian dengan bagian lainnya dalam kehidupan.

Alo Liliweri (2009; 8) dalam bukunya Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya mengutip pendapat Walstrom dari berbagai sumber menyebutkan beberapa definisi komunikasi, yakni:

- a) Komunikasi antar manusia sering diartikan dengan pernyataan diri yang paling efektif.
- b) Komunikasi merupakan pertukaran pesan-pesan secara tertulis dan lisan melalui percakapan, atau bahkan melalui penggambaran yang imajiner.
- c) Komunikasi merupakan pembagian informasi atau pemberian hiburan melalui kata-kata secara lisan atau tertulis dengan metode lainnya.
- d) Komunikasi merupakan pengalihan informasi dari seorang kepada orang lain.
- e) Pertukaran makna antara individu dengan menggunakan sistem simbol yang sama.
- f) Komunikasi adalah proses pengalihan pesan yang dilakukan seorang melalui suatu saluran tertentu kepada orang lain dengan efek tertentu.
- g) Komunikasi adalah proses pembagian informasi, gagasan atau perasaan yang tidak saja dilakukan secara lisan dan tertulis melainkan melalui bahasa tubuh, atau gaya atau tampilan pribadi, atau hal lain disekelilingnya yang memperjelas makna.

Sebuah definisi yang diciptakan oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antarmanusia (*human communication*)

menegaskan bahwa, komunikasi merupakan suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antar sesama manusia melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu (Liliweri, 2009:8).

Komunikasi mempunyai dua sifat umum, yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung berupa proses tatap muka (*face to face*) antara manusia satu dengan manusia lain. komunikasi tidak langsung memerlukan perantara atau media untuk menghubungkan manusia satu dengan manusia lain, misalnya : TV, internet, surat kabar, dan lain-lain (Sinaga, 2017)

Teori komunikasi yang dianggap paling awal (1948) Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan *Who says in which channel to whom with what effect* (Siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa). Paradigma: Lasswell merupakan unsur-unsur proses komunikasi yaitu komunikator, Message (pesan), Media, Komunikan (penerima), dan Efek (pengaruh) (Khumaedi & Habzah Diniyati, 2020).

2.2 Komunikasi Massa

Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir semua informasi yang terekam dalam memori setiap individu mereka peroleh dari media massa. Ketergantungan yang disadari atau tidak teradap media massa dalam bentuk apapun merupakan gambaran yang menunjukkan betapa besarnya pengaruh media massa terhadap masyarakat

saat ini. Beragam bentuk media informasi yang dihasilkan oleh perkembangan teknologi saat ini telah menjadikan komunikasi massa memiliki eksistensi yang kuat dalam pola komunikasi masyarakat yang modern. Peranan komunikasi massa telah demikian kuatnya mewarnai kegiatan penyampaian informasi.

Memahami komunikasi massa secara mendalam maka hendaknya difahami tentang deinisi komunikasi massa. Joseph A. Devito, sebagaimana dikutip Nurudin (2007:11-12) mengatakan bahwa *“First, mass communication is communication addressed to masses, to an extremely large science... Second, mass communication is communication mediated by audio and/or visual transmitter”*. Hal senada dikemukakan Jay Black dan Frederick C. Whitney (1988), *“Mass communication is process whereby mass-produced message are transmitted to large, anonymous, and heterogeneous masses of receivers”*. Berdasarkan dua deinisi di atas, dapat kita pahami bahwa yang dimaksudkan dengan komunikasi massa adalah proses pengiriman pesan yang ditujukan kepada massa atau khalayak yang jumlahnya banyak. Dipahami pula, bahwa berbicara tentang komunikasi massa berbicara tentang proses transmisi pesan yang dilakukan dengan menggunakan media massa baik cetak, maupun elektronik.

2.3 Musik Video

Musik pada hakikatnya adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Walaupun dari waktu ke waktu beraneka ragam bunyi, seperti klakson maupun mesin sepeda motor dan mobil, handphone, radio, televisi, tape recorder, dan sebagainya senantiasa mengerumuni kita, tidak semuanya dapat dianggap sebagai musik karena sebuah karya musik harus

memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut merupakan suatu sistem yang ditopang oleh berbagai komponen seperti melodi, harmoni, ritme, timbre (iwarna suara), tempo, dinamika, dan bentuk. Sebelum lebih jauh membahas syarat-syarat tersebut berikut aspek- aspek lain yang terkait dengannya seperti sejarah musik, pencipta musik, karya- karya musik, dan berbagai formasi pertunjukan musik.

Musik sering memiliki kekuatan dalam menyampaikan komunikasi emosi. Dapat diakui bahwa musik dapat menjadi penghubung untuk menyampaikan perasaan selain mengkomunikasikan dan membangkitkan rentetan emosi. Kekuatan musik dapat dirasakan mulai dari kemampuannya untuk mengakibatkan orang merasa tidak nyaman (misal dari musik hingar bingar yang terdengar campur aduk) sampai menjadi saran untuk menyentuh emosi paling lembut yang bisa dirasakan seseorang (Meyer, dalam Djohan, 2009).

Musik video dibuat dikhususkan untuk menayangkan dan memasarkan music dengan tujuan meningkatkan penjualan deretan album mereka. Musik video merupakan gabungan antara film pendek dengan campuran alur cerita yang padat hanya terdiri dari beberapa potongan gambar yang dikemas menjadi satu bagian (Dzyak, 2010).

Lagu merupakan musik yang memiliki unsur teks/lirik. Unsur teks/lirik mengandung pesan tertentu sehingga lagu juga bisa didefinisikan sebagai produk media massa. Media massa melibatkan produksi dalam jumlah yang besar dan merupakan salah satu karakteristik budaya populer yang dapat dilihat saat ini (Moylan, dalam Yuniarti, 2009).

Musik video sudah menjadi media berekspresi bagi para musisi untuk dapat menyampaikan pesan yang dituliskan melalui lagu, dan ditayangkan secara visual. Menurut Rabiger (2013:58) musik video memiliki lima bahasa universal, antara lain:

1. Bahasa Ritme (Irama), bahasa visual yang terdapat pada music video dan disesuaikan dengan tempo dari sebuah lagu.
2. Bahasa Musikalisasi, (instrument musik) yaitu bahasa visual yang terkandung pada music video yang ada kaitannya dengan nilai musikalisasi, seperti jenis music, alat musik, atau profil musisi.
3. Bahasa Nada, yaitu bahasa visual yang akan disesuaikan dengan aransemen nada.
4. Bahasa Lirik, yaitu bahasa visual yang berhubungan dengan lirik lagu. Juga bisa disimbolkan, missal lirik “cinta” diungkapkan dengan bunga, warna merah muda, atau hati.
5. Bahasa Performance, yaitu bahasa visual yang berhubungan dengan karakter musisi.

2.4 Musik Video Sebagai Media Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan pesan yang dikomunikaasikan sang komunikator melalui media massa pada komunikan dengan jumlah yang banyak. Musik video intinya ialah pesan yang disampaikan musisi kepada khalayak luas buat memperkuat pesan dari lirik lagu melalui media massa, televisi atau internet. Dari karakteristiknya terdapat lima karakteristik komunikasi massa yaitu, komunikasi berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesan yang

disampaikan bersifat awam, melahirkan kekompakan, serta komunikasi bersifat tidak sejenis (Nurudin, 2007).

Musik video digolongkan sebagai bentuk media komunikasi massa sebab memiliki beberapa unsur, ciri, serta fungsi yang sama dengan komunikasi massa. Di mana di dalamnya komunikasi berlangsung satu arah berasal dari media televisi/internet kepada khalayak, komunikator dalam hal ini melibatkan banyak pihak dalam satu produksi pembuatan musik video sampai didistribusikan. Sehabis di distribusikan komunikator tidak lagi mengenal komunikasi atau khalayak yang berbeda-beda.

Musik video digolongkan sebagai bentuk media komunikasi massa sebab memiliki beberapa unsur, ciri, serta fungsi yang sama dengan komunikasi massa. Fungsi komunikasi massa menjadi penafsiran sangat kuat kaitannya pada dalam fungsi musik video. Produsen musik video akan membaca lirik serta nuansa lagu untuk dijadikan sebuah karya baru yaitu dalam bentuk musik video. Tujuannya untuk memperkuat pesan dari lagu tersebut agar khalayak penikmatnya diharapkan lebih paham mendalami pesan yang ada dalam lagu tersebut lewat musik video yang telah dibuat.

2.5 Pesan

Pesan pada dasarnya adalah produk dari komunikator yang disampaikan kepada komunikasi (publik) baik secara langsung maupun melalui media. Pesan biasanya diikuti oleh motif komunikator. Berarti setiap pesan yang bersifat

intensional mempunyai tujuan. Tujuan tersebut digunakan mencapai kekuasaan, baik kekuasaan secara sosial, politik, ekonomi dan budaya.

Pesan dalam bahasa Prancis ditulis *message* (baca: *mesaz*), berasal dari bahasa Latin “*missus*” artinya mengirim. Kata *message* digunakan sejak akhir abad ke XI oleh para penutur atau partisipan komunikasi untuk mengatakan “sesuatu yang kita kirimkan” (*ce que l’on transmet*, baca: *Dictionnaire de Petit Robert*). Pesan terdiri atas sekumpulan tanda-tanda yang dikelola berdasarkan kode-kode tertentu yang dipertukarkan antara komunikator dan komunikan melalui saluran (*ensemble de signaux organisés selon un code et qu’un émetteur transmet à un récepteur par l’intermédiaire d’un canal*). Untuk konteks di negara Prancis, pengertian “*message*” selalu dihubungkan dengan *semiology* (ilmu tentang tanda) dan *cybernetique* (ilmu tentang dunia maya).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pesan adalah representasi gagasan komunikator yang dipertukarkan dalam wujud tanda-tanda tertentu (utamanya yang bersifat fisik), yang isinya mengandung maksud tertentu. Pesan biasanya dengan sengaja disalurkan oleh komunikator kepada komunikan untuk mendapatkan hasil tertentu, yang biasanya telah ditetapkan.

Jadi, penggunaan kata pesan sebagai unsur komunikasi, berisi (*content*) tentang informasi yang dikirimkan oleh sumber kepada penerima, seperti percakapan langsung (*interpersonal communication*) maupun lewat media massa (*mass communication*), seperti telepon, media cetak, handphone, internet dan elektronik lainnya, dalam bentuk kemasan pesan (*message packaging*). Bentuk kemasan pesan seperti iklan, film, buku, brosur, baliho, website, televisi, radio,

seluruhnya menunjukkan isi pesan atau sering disebut sebagai media content. Dalam hal terakhir ini, McLuhan mengatakan *medium is message* (McLuhan, 1964).

2.6 Ideologi Pancasila

Istilah ideologi berasal dari kata idea yang berarti gagasan, konsep, pengertian dasar, cita-cita sedangkan logos berarti ilmu. Ideologi secara etimologis artinya ilmu tentang ide-ide (*The Science Of Ideas*) atau ajaran tentang pengertian dasar. (Kaelan 2013:60-61). Selanjutnya Mubyarto (1991:239) Ideologi adalah sejumlah doktrin, kepercayaan dan simbol-simbol sekelompok masyarakat atau suatu bangsa yang menjadi pegangan dan pedoman kerja (atau perjuangan) untuk mencapai tujuan masyarakat atau bangsa itu.

Ideologi berintikan serangkaian nilai (norma) atau sistem nilai dasar yang bersifat menyeluruh dan mendalam yang dimiliki dan dipegang oleh suatu masyarakat atau bangsa sebagai wawasan atau pandang ahidup mereka. Nilai-nilai yang terangkai atau menyatu menjadi satu sistem itu, sebagaimana halnya dengan nilai-nilai dasar Pancasila, biasanya bersumber dari budaya dan pengalaman sejarah suatu masyarakat atau bangsa yang menciptakan ideologi itu.

Beberapa ahli dunia memberikan definsi yang berbeda-beda mengenai Ideologi tetapi memiliki makna yang hampir sesuai demi mencapai suatu cita-cita yang diimpikan oleh pemegang ideologi yang telah dipelajari atau yang dipahami. Seperti ideologi yang dipahami oleh Martin Sileger menggap ideologi sebagai sistem kepercayaan, Alvin Gouldner Ideologi sebagai proyek Nasional, dan Paul

Hirst Ideologi sebagai relasi social. Ideologi di dunia kita mengenal beberapa ideologi yang digunakan oleh negara-negara di dunia yaitu ideologi liberalisme, sosialisme- komunisme, dan Pancasila.

Menurut Sastrapratedja (2001: 50-69) mengatakan untuk mengenal ideologi Pancasila kita harus mengenal ideologi di dunia yaitu sebagai berikut:

1. Marxisme-Leninisme merupakan suatu paham yang meletakkan ideologi dalam perspektif evolusi sejarah yang didasarkan pada dua prinsip; pertama, Penentu akhir dari perubahan social adalah perubahan dari cara produksi; kedua proses perubahan social bersifat dialektis.
2. Sosialisme suatu paham yang meletakkan ideologi dalam perspektif kepentingan masyarakat, artinya Negara wajib mensejahterkan seluruh masyarakat atau dikenal dengan konsep welfare state.
3. Liberalisme suatu paham yang meletakkan ideologi dalam perspektif kebebasan individual, artinya lebih mengutamakan hak-hak individu.
4. Kapitalisme suatu paham yang member kebebasan kepada setiap individu untuk menguasai system perekonomian dengan kemampuan modal yang ia miliki.

Pancasila merupakan sebuah ideologi bangi bangsa Indonesia sebab Pancasila merupakan suatu kepercayaan yang dianggap satu-satunya ideologi yang paling tepat dalam menjalan system kenegaraan republik Indonesia. Pancasila merupakan science of ideas dari founding father kita seperti Ir. Soekarno, Soepomi, M. Yamin, dan KH. Bagus Hadikusumo dan tokoh-tokoh nasional yang terlibat dalam penyusunan Ideologi Pancasila tanpa terkecuali. Pancasila merupakan Lima

dasar disepakati bersama oleh bangsa Indonesia melalui founding Father yang harus dijalan bangsa Indonesia dalam system kehidupan social maupun system kenegaraan, meliputi :

1. Ketuhanan yang maha esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Dengan lima dasar ini lah yang menjadi landasan kita dalam menghadapi kehidupan tantangan Ideologi Pancasila dari berbagai terjangan ideologi dunia dan kebudayaan global. Seperti tantangan menghadapi atheisme, Individualisme, dan kapitalisme. Pancasila menghadapi tantangan dalam sikap prilaku kehidupan yang menyimpang dari norma-norma masyarakat umum, tantangan terbesar dalam pada masa sekarang ini adalah tantangan narkoba dan terorisme (Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kemenristek dikti, 2016: 125-126).

Magnis Suseno menegaskan bahwa pelaksanaan ideologi Pancasila bagi penyelenggara Negara merupakan suatu orientasi kehidupan kounstitusional Artinya ideologi Pancasila dijabarkan kedalam berbagai peraturan perundang-undangan. Ada unsur penting kedudukan Pancasila sebagai orientasi kehidupan kosntitusional. a) Kesediaan untuk saling menghargai dalam kekhasan masing-masing, Pluralisme merupakan nilai dasar Pancasila untuk mewujudkan Bhineka Tunggal Ika. Hal ini Pancasila diletakan kedalam ideologi terbuka. b) aktualisasi

lima sila Pancasila artinya sila-sila dilaksanakan dalam kehidupan bernegara. (Suseno, 2011: 118-121).

Proses terjadinya Pancasila adalah melalui suatu proses kualitas. Artinya, sebelum disahkan menjadi dasar negara, baik sebagai pandangan hidup maupun filsafat hidup bangsa Indonesia. Fungsinya adalah sebagai motor penggerak bagi tindakan dan perbuatan dalam mencapai tujuan. Pancasila merupakan prinsip dasar dan nilai dasar yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Indonesia, yang mempribadi dalam masyarakat dan merupakan sesuatu living reality. Pancasila ini sekaligus merupakan jati diri bangsa Indonesia. Pancasila juga dapat menuntun segala tindak tanduk yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak melanggar hukum dan juga tidak merampas hak-hak sebagai manusia.

Pentingnya Pancasila sebagai ideologi Negara adalah untuk memperlihatkan peran ideologi sebagai penuntun moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga ancaman-ancaman yang datang untuk negeri ini dapat dicegah dengan cepat. Sebab Pancasila merupakan Ideologi yang terbuka bagi seluruh perkembangan zaman. Sehingga apapun yang terjadi dalam perkembangan zaman harus sesuai dengan kaedah-kaedah yang berlaku atas dasar Pancasila.

Pancasila sebagai ideologi dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Ia berperan dan berfungsi sebagai dasar dan sekaligus tujuan dari berbagai bidang kehidupan yang terus berkembang itu seiring dengan perkembangan aspek masyarakat dan perubahan zaman dari masa ke masa. Ada hubungan timbal balik atau interaksi antara dinamika kehidupan dengan Pancasila

dan ideologi. Interaksi tersebut akan bersifat positif atau saling menguntungkan bilamana ia bersifat saling merangsang. Pancasila merangsang dan sekaligus menjiwai dinamika kehidupan itu sedangkan pada waktu yang sama dinamika kehidupan itu merangsang dinamika internal yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi terbuka untuk mengembangkan jati dirinya.

2.7 Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah kapabilitas, atau karakter dan kompetensi yang perlu dimiliki oleh pelajar-pelajar Indonesia Abad 21. Profil Pelajar Pancasila, dirumuskan sebagai berikut: “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.” Pernyataan profil dalam satu kalimat tersebut menunjukkan rangkuman tiga hal besar, yaitu pelajar sepanjang hayat, kompetensi, dan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Ketiganya adalah konsep yang sangat besar. Menjadi pelajar sepanjang hayat membutuhkan kemandirian, dimana seseorang mampu mengidentifikasi kebutuhannya untuk belajar, termotivasi, dan mampu untuk mencari sumber dan menggunakan metode belajar yang sesuai dengan dirinya.

Selanjutnya, Profil Pelajar Pancasila juga menyatakan bahwa pelajar Indonesia juga merupakan pelajar yang menerapkan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila ini begitu menyeluruh, sehingga apabila individu dapat menerapkannya secara konsisten, maka diyakini bahwa dampaknya akan berkontribusi pada kesejahteraan sosial secara kolektif (Yudi, 2020).

Berdasar hal ini (Yudi, 2020) menjelaskan bahwa sila pertama hingga sila kelima adalah suatu rumusan tentang visi Indonesia, baik visi tentang individu maupun kolektif. Sejalan dengan cita-cita Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan yang memerdekakan, pendidikan dibutuhkan untuk membangun sikap merdeka dan menumbuhkembangkan nilai-nilai Pancasila. Ketika keenam dimensi profil berkembang secara menyeluruh, seseorang bisa dan berani berpikir, bersikap, dan bertindak secara berdaulat, bebas dari intervensi dan paksaan pihak-pihak lain.

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial. Keenam dimensi tersebut adalah 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bernalar Kritis, 4) Kreatif, 5) Bergotong-royong, dan 6) Berkebinekaan global. Mereka perlu tumbuh bersama-sama sehingga pendidik tidak seharusnya hanya fokus pada satu atau dua dimensi saja. Mengabaikan salah satunya akan menghambat perkembangan dimensi lainnya.

2.8 Tinjauan Umum Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang berarti tanda. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu

yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Wibowo, 2013).

Semiotika merupakan ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Tanda tidak pernah benar-benar mengatakan kebenaran secara keseluruhan. Tanda memediasi kenyataan kepada kita, karena tanda secara niscaya membentuk berbagai pilihan yang sesuai dari lingkungan hal-hal yang diketahui yang tak terhingga kemungkinannya.

Semiotika mempelajari tanda-tanda yang kemungkinan mempunyai arti atau makna. Semiotika adalah metode untuk mengkaji tanda. Tanda merupakan basis untuk seluruh komunikasi. Tanda digunakan sebagai perangkat untuk mencari jalan di dunia ini. Memaknai tanda tidak bisa dicampur adukan dengan mengkomunikasikan tanda. Tanda menandakan sesuatu diluar dirinya dan makna merupakan hubungan tanda dengan sesuatu yang ada dalam pikiran manusia. Tanda adalah konstruksi manusia dan hanya bisa dipahami di dalam kerangka penggunaan konteks orang-orang yang menempati tanda-tanda tersebut (Lubis, 2017).

Semiotika adalah kajian mengenai produksi sosial dan komunikasi terhadap sistem tanda (sign system) yang menganalisa berbagai hal yang dapat berdiri atas hal lain, dengan kata lain hal yang memiliki makna dibalikinya.

Berikut beberapa metode semiotika yang terkenal diantaranya:

a. Charles Sander Peirce

Teori dari Pierce seringkali disebut sebagai ‘grand theory’ karena gagasan Pierce bersifat menyeluruh, deskripsi menyeluruh dari semua sistem penandaan. Dalam Semiotika Peirce, semiotika didasarkan pada logika, karena logika mempelajari bagaimana orang bernalar, sedangkan penalaran dilakukan melalui tanda-tanda.(Hoseani & Yohana, 2021). Menurut Peirce, semiotika terdiri dari 3 unsur utama yaitu tanda, objek dan interpretant.

b. Ferdinand De Saussure

Pandangan dasar semiotika Ferdinand De Saussure lebih terfokus pada semiotika linguistic. Pandangannya tentang tanda sangat berbeda dengan para ahli linguistik di zamannya. Saussure justru ‘menyerang pemahaman historis terhadap bahasa yang dikembangkan pada abad ke-19. Saat itu, studi bahasa hanya berfokus kepada perilaku linguistik yang nyata (Parole). Saussure justru menggunakan pendekatan antihistoris yang melihat bahasa sebagai sebuah sistem yang utuh dan harmonis secara internal atau dalam istilah Saussure disebut sebagai *langue*. Dia mengusulkan teori bahasa yang disebut strukturalisme untuk menggantikan pendekatan historis dari para pendahulunya. Sedikitnya ada lima pandangan Saussure yang terkenal yaitu soal (1) *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda), (2) *form* (bentuk) dan *content* (isi), (3) *langue* (bahasa) dan *parole* (tuturan/ujaran), (4) *synchronic* (sinkronik)

dan *diachronic*, serta (5) *sygtamatic* dan *associative* atau *paradigmatic*. (Wibowo, 2013).

c. Roland Barthes

Barthes melontarkan konsep tentang konotasi dan denotasi sebagai kunci dari analisisnya. Barthes menggunakan versi yang jauh lebih sederhana saat membahas model ‘glossematic sign’ (tanda-tanda glossematic).

2.9 Analisis Semiotika Roland Barthes

Teori semiotika Roland Barthes. Roland Barthes adalah penerus pemikiran Saussure. Hal tersebut dapat dibuktikan dari teori semiotika Barthes hampir secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut de Saussure. Menurut Barthes, semiologi adalah mempelajari tentang bagaimana manusia memaknai sesuatu yang ada di sekitarnya. Jadi objek adalah tanda yang membawa pesan tersirat. Jika dalam pandangan Saussure menekankan penandaan hanya dalam tataran denotasi dan konotasi. Namun dalam pemikiran Barthes, penandaan itu disempurnakan dari semiologi Saussure dengan sistem penandaan konotatif dan mitos (Vera, 2014:27).

Sistem signifikansi tingkat pertama dan konotasi sistem signifikansi tingkat kedua. Dalam pengertian Sobur (2013: 262), makna denotasi adalah suatu kata yang maknanya bisa ditemukan dalam kamus. Denotasi mengungkapkan makna dari apa yang dilihat oleh mata, artinya makna denotasi adalah makna sebenarnya. Jadi, makna denotasi adalah signifikansi pemaknaan tingkat pertama, apa yang dilihat oleh mata itulah yang diyakini kebenarannya. Sedangkan konotasi mempunyai makna yang subjektif dan bervariasi dapat dikatakan bahwa konotasi bagaimana menggambarannya. Konotasi atau signifikansi pemaknaan tingkat kedua adalah

mengungkapkan makna yang terkandung dalam tanda-tanda. Dalam signifikansi ini diyakini bahwa ada makna dibalik tersebut.

Dalam kerangka Barthes, ada aspek lain dari penandaan yaitu ‘mitos’. Mitos yang dijelaskan Barthes bukanlah mitos dalam artian yang berkembang di masyarakat yang memiliki arti tahayul atau tidak masuk akal. Namun mitos Barthes adalah sebuah bahasa, mitos adalah sebuah pesan. Dikutip dari buku *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (Vera, 2014), Barthes juga mengatakan bahwa mitos merupakan sistem semiologis, yakni sistem tanda-tanda yang dimaknai manusia. Mitos merupakan perkembangan dari konotasi. Jadi, jika konotasi tersebut sudah lama terbentuk di masyarakat maka itu menjadi sebuah mitos.

Dalam ilmu semiotika, tanda menjadi konsep utama dalam analisis di mana tanda membantu manusia untuk memaknai pesan yang dimaksud. Dalam tanda terdapat makna yang diinterpretasikan oleh manusia. Secara sederhana tanda dapat berbentuk visual atau fisik yang ditangkap oleh indera manusia yang dapat merepresentasikan sesuatu yang selain dirinya (Danesi, 2010: 7).

BAB III

METODE PENELITIAN

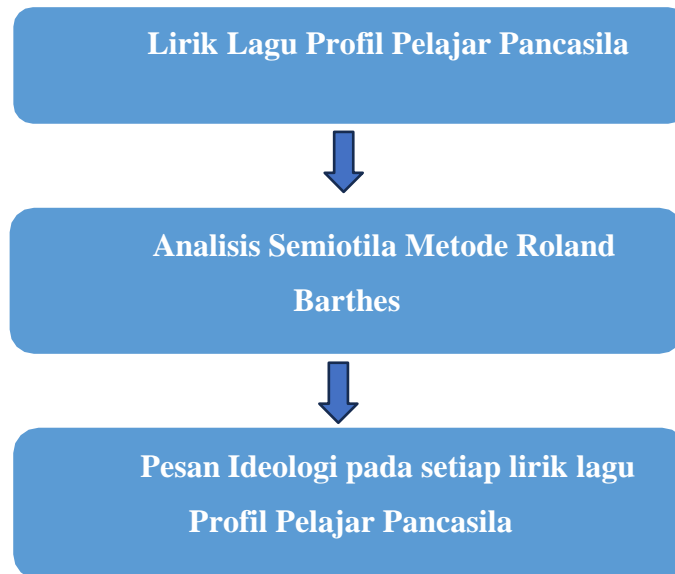
Metode merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian, oleh karena itu pada bagian ini akan dikaji beberapa hal yang terkait dengan metode penelitian yang terdiri dari :

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif, bogdan dan taylor mendefinisikan metodologi sebagai mekanisme penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik itu tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti (Moeloeng, 2002:3).

Dalam penerapannya, penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dan menggunakan metode analisis yang bersifat nonkuantitatif, seperti menggunakan metode wawancara mendalam dan pengamatan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang berfokus pada penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis (Arikunto, 1989:194). Pendekatan ini menggunakan teori Roland Barthes yang menggunakan denotasi, konotasi dan mitos sebagai kunci dari analisis.

3.2 Kerangka Konsep



Bagan 1.1 Kerangka Konsep

Kerangka penelitian merupakan landasan teori untuk memecahkan masalah yang dikemukakan. Penulis memerlukan kerangka konseptual untuk menelaah keseluruhan proses penelitian ini. Hal yang menjadi fokus utama penulis adalah analisis konten dan pesan ideologi Pancasila dalam lirik lagu profil pelajar Pancasila di platform *Youtube* Kemendikbud RI. Hal utama dalam penelitian ini, penulis hanya berfokus pada lirik lagu profil pelajar Pancasila lalu di analisis menggunakan semiotika metode roland barthes yang terdiri dari denotasi, konotasi dan mitos. Setelah dilakukan analisis tersebut, penulis mencari pesan ideologi Pancasila yang terdapat pada lirik lagu profil pelajar Pancasila. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar kerangka konseptual berikut ini.

3.3 Defenisi Konsep

3.3.1 Analisis Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah kajian ilmu mengenai tanda yang ada dalam kehidupan manusia serta makna dibalik tanda tersebut. Semiotika berasal dari kata Yunani: Semeion, yang berarti tanda. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda (sign), berfungsinya tanda, dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain. Segala sesuatu yang dapat diamati atau dibuat teramati dapat disebut tanda. Karena itu, tanda tidaklah terbatas pada benda. Adanya peristiwa, tidak adanya peristiwa, struktur yang ditemukan dalam sesuatu, suatu kebiasaan, semua ini dapat disebut tanda. Ide dasar semiotics adalah pesan dan kode.

Semiotika Roland Barthes dikenal sebagai metode semiotika bertingkat. Analisa makna tingkat pertama yakni yang dikenal sebagai Denotatif. dan kemudian dilanjutkan dengan pemaknaan tingkat kedua yakni konotatif.

Makna tersembunyi ini merupakan makna menurut barthes yang berarti Kawasan. Menurut Barthes semiotic adalah mengenai bentuk (*form*). Roland Barthes membagi proses pemaknaan menjadi dua tahap yaitu signifikansi (*two order signification*) yakni denotasi, konotasi dan mitos.

- a. Makna denotasi adalah suatu kata yang maknanya bisa ditemukan dalam kamus. Denotasi mengungkapkan makna dari apa yang dilihat oleh mata, artinya makna denotasi adalah makna sebenarnya.

- b. Konotasi mempunyai makna yang subjektif dan bervariasi dapat dikatakan bahwa konotasi bagaimana menggambarannya.
- c. Mitos merupakan perkembangan dari konotasi. Jadi, jika konotasi tersebut sudah lama terbentuk di masyarakat maka itu menjadi sebuah mitos.

3.3.2 Lagu Profil Pelajar Pancasila

lagu Profil Pelajar Pancasila dihadirkan sebagai media untuk menyebarkan pesan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila. Peluncuran lagu ini pada peringatan HUT ke-78 RI diharapkan dapat menjadi momen yang tepat untuk memperkenalkan lagu ini kepada masyarakat luas, tidak hanya kepada pelaku pendidikan. Pilihan untuk menggunakan lagu sebagai media untuk menyampaikan pesan penguatan karakter dipandang lebih efektif daripada bentuk media massa lainnya. “Seperti liriknya, Profil Pelajar Pancasila tanamkan di dalam dada, semoga lagu ini akan benar-benar menjadi media untuk kita dapat menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di dalam diri anak-anak kita, generasi penerus bangsa di masa depan,” tandas Rusprita. “Lagu ini dilengkapi dengan video musik yang memperkuat pesan yang ingin disampaikan kepada publik,”

Tri Adinata, pencipta lagu ini, menyatakan bahwa lagu ini dihasilkan dengan semangat dan keyakinan bahwa generasi muda Indonesia perlu memiliki pegangan dalam jiwa mereka untuk menjadi Pelajar Pancasila.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep Penelitian	Kategorisasi
1.	Profil Pelajar Pancasila	- Analisis - Semiotika Roland Barthes - Denotasi, Konotasi, Mitos
2.	Analisis Konten dan Pesan Ideologi Pancasila dalam lirik lagu profil pelajar pancasila di platform youtube Kemendikbud RI.	- berakhlak mulia - berkebhinekaan global - bergotong royong - mandiri - bernalar kritis dan kreatif.

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Teknik ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Berikut tehnik analisis data yang digunakan :

1. Observasi, Penelitian dilakukan dengan menonton video klip dan juga Mengamati lirik lagu yang mengandung pesan ideologi pancasila di lagu tersebut.
2. Studi Pustaka, Dilakukan dengan melengkapi dan membaca literatur sebagai bahan dan panduan menulis dalam mengaji penelitian. Bahan tersebut sebagai bahan referensi bagi penulis dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah penelitian. Data-data untuk melengkapi

penelitian ini didapat dari berbagai sumber informasi yang tersedia seperti buku, jurnal dan internet.

3. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mengelompokkan lirik-lirik serta backsound yang terpilih pada lagu profil pelajar Pancasila untuk mencari tanda-tanda dan simbol-simbol yang muncul di setiap lirik lagu menggunakan analisis Roland Barthes.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan ialah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama dalam sebuah penelitian. Data ini diperoleh dari sumber data pertama dari objek penelitian yaitu bait per bait dalam lirik lagu profil pelajar Pancasila. Adapun data sekunder merupakan data tambahan sebagai penunjang data utama atau data primer agar lebih valid. Data sekunder didapatkan dari referensi jurnal, surat kabar, foto, dan sumber lainnya dari Internet. Setelah data primer dan sekunder terkumpul, kemudian diklarifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Setelah data terklarifikasi, dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis Semiotika Roland Barthes menggunakan denotasi, konotasi dan mitos sebagai kunci dari analisis. Melalui teori ini, sebuah lagu tidak hanya bisa ditelaah secara apa yang tersurat, melainkan juga bisa sampai pada mitos di baliknya. Kunci penting dari konsep semiotika Roland Barthes adalah konotatif.

Sementara itu, didalam dua sistem pemaknaan tersebut terdapat 5 elemen penting yang digunakan yaitu: Tentang Lirik Lagu “Profil pelajar Pancasila” yang di ciptakan oleh Tri Adinata dengan langkah –langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kode-kode yang ada pada lirik lagu “profil pelajar pancasila”
2. Mengklasifikasikan kode yang telah ditemukan pada lirik lagu “profil pelajar pancasila” untuk kemudian peneliti mendeskripsikan dan menganalisis sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada di dalam landasan teori. Kode harus dianalisis untuk mendapatkan leksia-leksia yang nanti akan menjadi tanda.
3. Menganalisis tanda yang telah ditemukan dan menganalisis kode pada lirik lagu “profil pelajar pancasila” yang di produksi oleh kemendikbud RI bisa menggunakan bagan semiotika Roland Barthes untuk menemukan sebuah pesan ideologi pancasila yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.
4. Setelah menemukan lirik yang mengandung pesan ideologi pancasila yang terkandung pada lirik lagu “profil pelajar pancasila” kemudian membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari analisa data yang telah dilakukan.

3.7 Waktu Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari Nopember 2023 – Mei 2024. Penelitian dapat dilakukan dimana saja , karena objek penelitian adalah video iklan yang dapat ditonton melalui aplikasi *youtube*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Lagu Profil Pelajar Pancasila

Gambar 4.1 Thumbnail youtube lagu profil pelajar pancasila



Sumber : Youtube Kemendikbud RI di Menit Gambar 0 : 45

Lagu Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu lagu baru yang bertema pendidikan. Lagu Profil Pelajar Pancasila ini dirilis melalui kanal YouTube resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI) pada tanggal 17 Agustus 2023 lalu. Lagu profil pelajar pancasila ini sudah memiliki views sebanyak 1.1 jt, dan memiliki jumlah suka 28rb.

Berkolaborasi dengan penyanyi Novia Bachmid, Alffy Rev, dan Tri Adinatas, lagu ini merupakan petunjuk arah bagi tujuan pendidikan nasional. Dirilis bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia, lagu ini mengandung banyak harapan untuk Indonesia ke depannya khususnya pada bidang pendidikan.

Berikut adalah profil singkat musik video profil pelajar pancasila yang di produksi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dan kru yang terlibat diantaranya :

Tabel 4.1 Profil musik profil pelajar pancasila

No.	Kategori	Keterangan
1.	Judul Musik Video	Profil Pelajar Pancasila
2.	Durasi	3 Menit 32 Detik
3.	Pencipta lagu	Tri Adinata
4.	Arransemen	Alffy Rev
5.	Sutradara	Yohannes Fulviandi Dalope
6.	Penulis Script Video	Linka Angelina
7.	Vocalist	Novia Bachmid
8.	Prokduksi	Kemendikbud RI
9.	Tanggal Rilis	17 Agustus 2023

4.2 Sinopsis Lagu Profil Pelajar Pancasila

Lagu profil pelajar pancasila ini menceritakan penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Ada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang disampaikan melalui lagu itu yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis, dan kreatif.

Makna dari lagu Profil Pelajar Indonesia yaitu mewujudkan pelajar yang cerdas berkarakter melalui Merdeka Belajar. Seperti yang diketahui kebijakan Merdeka Belajar merupakan langkah untuk mentransformasi pendidikan demi terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Melansir dari Buku Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila yang diunggah pada laman resmi Kemdikbud, Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 ciri karakter dan kompetensi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. 6 Karakteristik Pelajar Pancasila yang dimaksud yaitu: berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.

4.3 Analisis Data

Berikut ini deskripsi data penelitian yang akan menjelaskan dan menjawab dari apa yang akan menjawab fokus penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes. Pada tahap ini penulis akan memaparkan data yang ditemukan untuk di analisis, karena fokus penelitian ini adalah melakukan analisis konten dan pesan ideologi pancasila dari lirik lagu profil pelajar pancasila, maka data yang penulis paparkan hanyalah lirik lagu profil pelajar pancasila dan shot visual. Setelah memahami dan mendapatkan pesan ideologi pancasila penulis melakukan observasi pada video klip profil pelajar pancasila tersebut.

Subyek dalam penelitian ini adalah mengenai lirik lagu dengan judul “Profil Pelajar Pancasila” yang di ciptakan Tri Adinata dan di produksi oleh pusat penguatan karakter Kemendikbudristek RI. Deskripsi data yang terkait dengan subyek penelitian ini yaitu analisis konten dan pesan ideologi pancasila melalui lirik lagu profil pelajar pancasila. Obyek penelitiannya adalah analisis teks media yang meliputi lirik lagu profil pelajar pancasila.

Metode penelitian yang dipakai bersifat deskripsi, dengan menggunakan lirik lagu profil pelajar pancasila. Menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, yaitu mengenai tanda denotasi dan konotasi. Objek penelitian yaitu berupa komunikasi teks media dalam bentuk gambar (visual), suara (musik atau backsound) dan teks (lirik). Adapun lirik lagu profil pelajar pancasila adalah sebagai berikut :

Novia Bachmid, Alffy Rev, Tri Adinata – Lagu Profil Pelajar Pancasila

*Ayo memilih apa yang kau suka
Merdeka Belajar wujud yang nyata
raih mimpimu juga cita-cita
generasi emas Indonesia*

*Profil Pelajar Pancasila
tanamkan di dalam dada
Profil Pelajar Pancasila
cerdas berkarakter itu kita*

*beriman dan bertakwa
pada Tuhan yang Maha Esa
berakhlak mulia
berkebhinekaan global kita*

*gotong royong
berjiwa mandiri
berpikir, kreatif*

dan bernalar kritis

*perbedaan bukan suatu halangan
untuk kita saling bergandeng tangan
Bhineka Tunggal Ika
semboyan negeri kita
yang harus kita jaga bersama*

*Profil Pelajar Pancasila
tanamkan di dalam dada
Profil Pelajar Pancasila
cerdas berkarakter itu kita*

*beriman dan bertakwa
pada Tuhan yang Maha Esa
berakhlak mulia
berkebhinekaan global kita*

*gotong royong,
berjiwa mandiri
Berpikir, kreatif
dan bernalar kritis*

Dari keseluruhan lagu tersebut, penulis mengambil 5 bagian lirik lagu yang akan di analisis. Pemilihan bagian lirik lagu berdasarkan tanda yang akan dilihat oleh penulis. Bagian lirik lagu ini yang nantinya akan di analisis oleh penulis dengan menggunakan teori yang akan digunakan.

Tabel 4.2 Bagian lirik yang diteliti


No.	Lirik Lagu	Keterangan
1.	Ayo memilih apa yang kau suka Merdeka Belajar wujud yang nyata raih mimpimu juga cita-cita generasi emas Indonesia	Paragraf 1

2.	Profil Pelajar Pancasila tanamkan di dalam dada Profil Pelajar Pancasila cerdas berkarakter itu kita	Paragraf 2
3.	beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa berakhlak mulia berkebhinekaan global kita	Paragraf 3
4.	gotong royong berjiwa mandiri berpikir, kreatif dan bernalar kritis	Paragraf 4
5.	perbedaan bukan suatu halangan untuk kita saling bergandeng tangan Bhineka Tunggal Ika semboyan negeri kita yang harus kita jaga bersama	Paragraf 5

Berikut adalah gambar dan lirik lagu yang diambil oleh peneliti, dalam menganalisis konten dan pesan ideologi pancasila dalam lirik lagu profil pancasila di platform youtube Kemendikbud RI :

Tabel 4.3 Analisis Denotatif, Konotatif, dan Mitos.


Lirik	Ayo memilih apa yang kau suka, Merdeka Belajar wujud yang nyata, raih mimpimu juga cita-cita generasi emas Indonesia.
Visual	

	<p style="text-align: center;">Gambar 4.2 Video klip profil pelajar pancasila</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube Kemendikbud RI di Menit Gambar 0 : 26</p>
Denotatif	<p>Lirik lagu pada bait pertama yaitu “Ayo memilih apa yang kau suka, Merdeka Belajar wujud yang nyata, raih mimpimu juga cita-cita generasi emas Indonesia”. Kata suka berarti perasaan yang umum muncul setelah ada rasa tertarik, dan kata merdeka belajar berarti proses pendidikan yang membebaskan peserta didik dari segala bentuk keterpaksaan dan tekanan, serta generasi emas Indonesia berarti generasi masa depan yang memiliki sumber daya manusia yang unggul dan sebagainya.</p>
Konotatif	<p>Lirik lagu pada bait pertama yaitu, “Ayo memilih apa yang kau suka, Merdeka Belajar wujud yang nyata, raih mimpimu juga cita-cita generasi emas Indonesia”. Kata suka berarti perasaan yang umum muncul setelah ada rasa tertarik, suka juga memiliki beberapa arti diantaranya, mau, sudi, rela, senang hati, dan menaruh kasih. Selanjutnya kata merdeka belajar wujud yang nyata berarti sekolah yang merdeka dan</p>

	berkolaborasi dengan kata lain kepala sekolah, guru, orangtua dan murid itu melakukan kolaborasi belajar untuk mengikuti program belajar dari sekolah, merdeka belajar berarti proses pendidikan yang membebaskan peserta didik dari segala bentuk keterpaksaan dan tekanan. Selanjutnya raih mimpimu juga cita-cita generasi emas indonesia, yang dimana generasi emas indonesia memiliki arti sebagai generasi yang sudah menjadi negara maju, modern, sejajar, dan negara negara adidaya di dunia.
Mitos	Mimpi adalah bayangan visual atau perasaan yang di alami ketika sedang tidur, bahkan mimpi mustahil terjadi di dunia nyata dan diluar kuasa pemimpi ataupun hal yang tidak nyata akan terjadi. Mitos tentang mimpi adalah keyakinan yang berkembang di masyarakat yang belum tentu memiliki dasar ilmiah.

Tabel 4.4 Analisis Denotatif, Konotatif, dan Mitos.


Lirik	Profil Pelajar Pancasila, tanamkan di dalam dada, Profil Pelajar Pancasila, cerdas berkarakter itu kita.
-------	--

Visual	<p style="text-align: center;">Gambar 4.3 Video klip profil pelajar pancasila</p>  <p>Sumber : Youtube Kemendikbud RI di Menit Gambar 0 : 45</p>
Denotatif	<p>Lirik pada bait kedua yaitu, “Profil pelajar pancasila, tanamkan di dalam dada, profil pelajar pancasila, cerdas berkarakter itu kita” kalimat atau bait lirik lagu profil pelajar pancasila dapat diartikan sebagai ciri karakter peserta didik yang di dasarkan pada nilai-nilai luhur pancasila. Dan lirik lagu tanamkan di dalam dada memiliki arti bahwa sesuatu yang ditanamkan dalam hati seseorang akan menjadi bagian integral dari dirinya. Selanjutnya lirik “cerdas berkarakter itu kita” mengacu pada kombinasi dari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang dibarengi dengan penerapan nilai nilai moral dan etika yang kuat.</p>
Konotatif	<p>lirik lagu pada bagian “Profil pelajar pancasila” ini sendiri merupakan ciri karakter yang dimiliki oleh para peserta didik, yang didasarkan pada nilai nilai luhur pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi</p>

	<p>global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selanjutnya lirik lagu pada bagian “Tanamkan di dalam dada” merupakan ungkapan yang sering digunakan untuk menyatakan pentingnya menanamkan sesuatu dalam hati atau pikiran seseorang dengan kuat dan tulus. Ungkapan ini mengandung makna bahwa sesuatu yang ditanamkan di dalam hati atau pikiran seseorang akan menjadi bagian integral dari dirinya, memengaruhi sikap, pemikiran, dan tindakan yang dilakukan. Secara umum, "tanamkan di dalam dada" mengajarkan kita untuk menjadikan sesuatu sebagai bagian yang tak terpisahkan dari diri kita, sehingga nilainya menjadi pedoman utama dalam bertindak dan bersikap. Selanjutnya adalah lirik lagu “Cerdas berkarakter itu kita” mengacu pada kombinasi dari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang dibarengi dengan penerapan nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Seseorang yang cerdas berkarakter tidak hanya pintar dalam hal pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki kebijaksanaan, integritas, empati, serta kemampuan untuk berpikir kritis dan mengambil keputusan yang baik berdasarkan nilai-nilai yang benar.</p>
Mitos	Mitos tentang profil pelajar Pancasila merujuk pada persepsi atau pandangan tertentu tentang bagaimana seharusnya

	<p>seorang pelajar yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila berperilaku dan bersikap. Namun, dapat ditekankan bahwa Pancasila sebagai dasar negara Indonesia seharusnya diterapkan secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus menciptakan stereotip atau profil tertentu terhadap pelajar.</p>
--	---

Tabel 4.5 Analisis Denotatif, Konotatif, dan Mitos.


Lirik	<p>beriman dan bertakwa, pada Tuhan yang Maha Esa , berakhlak mulia, berkebhinekaan global kita</p>
Visual	<p>Gambar 4.4 Video klip profil pelajar pancasila</p>  <p>Sumber : Youtube Kemendikbud RI di Menit Gambar 1 : 08</p>
Denotatif	<p>Lirik pada bait ketiga yaitu, “beriman dan bertakwa, pada Tuhan yang Maha Esa , berakhlak mulia, berkebhinekaan global kita” dalam lirik lagu “beriman dan bertakwa” Beriman dan bertakwa adalah dua konsep fundamental dalam ajaran agama Islam yang mengajarkan pentingnya keimanan kepada Allah serta</p>

	<p>ketaqwaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dan "Tuhan Yang Maha Esa" adalah konsep dalam agama Islam yang menunjukkan keyakinan akan keesaan dan kesatuan Tuhan. Selanjutnya lirik "Berakhlak mulia" merujuk pada perilaku atau tingkah laku yang mencerminkan kebaikan, kesopanan, integritas, dan moral yang tinggi. Selanjutnya "kebhinekaan global" istilah ini mengacu pada gagasan atau konsep tentang masyarakat global yang dihuni oleh beragam budaya, agama, etnis, dan latar belakang lainnya.</p>
Konotatif	<p>Lirik lagu pada bagian Beriman berarti percaya sepenuh hati kepada Allah dan seluruh ajaran-Nya yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW. Sementara itu, bertaqwa berarti menjalani hidup dengan penuh kesadaran akan keberadaan Allah, serta bertindak sesuai dengan ajaran-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. keimanan dan ketaqwaan kepada Allah adalah pondasi utama dalam menjalani kehidupan. beriman dan bertaqwa melibatkan kesadaran pribadi, komitmen untuk terus belajar dan memperbaiki diri, serta mengamalkan nilai-nilai mulia dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya lirik lagu "Pada tuhan yang maha esa" istilah ini mengacu pada keberadaan Tuhan yang tunggal dan berkuasa atas segala sesuatu. Dalam konteks Pancasila, "Tuhan yang Maha Esa" mencerminkan prinsip keberagaman agama di Indonesia, yang</p>

	<p>menempatkan nilai-nilai spiritual dan keagamaan sebagai dasar bagi persatuan dan kesatuan bangsa. Lirik selanjutnya adalah “berakhlak mulia” "merujuk pada perilaku atau tingkah laku yang mencerminkan kebaikan, kesopanan, integritas, dan moral yang tinggi. Orang yang berakhlak mulia biasanya menunjukkan sifat-sifat seperti jujur, bertanggung jawab, sabar, rendah hati, dan mau berbuat baik kepada orang lain. Selanjutnya “berkhibinekaan global” mengacu pada suatu rasa menghargai terhadap keberagaman dan bertoleransi terhadap perbedaan. Hal ini berarti dapat menerima perbedaan, tanpa merasa dihakimi, tanpa merasa menghakimi, atau merasa diri dan kelompoknya lebih baik dari kelompok lain. Istilah ini mengacu pada gagasan atau konsep tentang masyarakat global yang dihuni oleh beragam budaya, agama, etnis, dan latar belakang lainnya, namun mereka tetap dapat hidup berdampingan dengan damai dan menghormati perbedaan satu sama lain.</p>
Mitos	<p>Beriman dan bertaqwa akan memberikan perlindungan sempurna, mitos ini sering kali menyatakan bahwa orang yang beriman dan bertakwa akan terbebas dari segala bentuk penderitaan atau bencana. Namun, dalam realitasnya, kehidupan tidak selalu berjalan sesuai harapan, dan orang-orang yang beriman dan bertakwa pun dapat mengalami tantangan dan kesulitan. Selain itu Beriman dan bertaqwa akan selalu mendapat</p>

	<p>keberuntungan, mitos ini berpikir bahwa orang yang taat akan selalu mendapat kesuksesan dan keberuntungan dalam hidupnya. Namun, keberuntungan seringkali merupakan hasil dari berbagai faktor, termasuk usaha keras, keberuntungan acak, dan lingkungan sosial.</p>
--	---

Tabel 4.6 Analisis Denotatif, Konotatif, dan Mitos.

Lirik	gotong royong, berjiwa mandiri, berpikir, kreatif dan bernalar kritis
Visual	<p>Gambar 4.5 Video klip profil pelajar pancasila</p>  <p>Sumber : Youtube Kemendikbud RI di Menit Gambar 1 : 29</p>
Denotatif	<p>Lirik pada bait ke empat yaitu, “gotong royong, berjiwa mandiri, berpikir, kreatif dan bernalar kritis” lirik pada bagian “gotong royong” merupakan Istilah yang sering diartikan sebagai kerjasama bersama untuk kepentingan bersama. Selanjutya “berjiwa mandiri” menggambarkan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan</p>


	<p>bertindak secara independen. Selanjutnya “Berfikir” adalah proses mental di mana seseorang menggunakan pikirannya.</p> <p>Dan "Kreatif" adalah sebuah kata sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru, orisinal, dan inovatif. Selanjutnya Bernalar kritis mengacu pada kemampuan seseorang untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mempertanyakan informasi atau argumen dengan cermat dan objektif.</p>
Konotatif	<p>Pada bagian lirik lagu "Gotong royong" adalah sebuah konsep atau praktek dalam budaya Indonesia yang menggambarkan semangat kerjasama dan saling membantu antar anggota masyarakat. Istilah ini sering diartikan sebagai kerjasama bersama untuk kepentingan bersama tanpa mengharapkan imbalan secara langsung. Prinsip gotong royong sangat ditekankan dalam masyarakat Indonesia sebagai bagian dari nilai-nilai kehidupan sosial dan kebersamaan. Dalam budaya Indonesia, gotong royong dianggap sebagai cara untuk memperkuat ikatan sosial antar anggota masyarakat, memupuk rasa persatuan, dan memperkuat solidaritas di antara mereka.</p> <p>Lirik lagu "Berjiwa mandiri" adalah sebuah konsep yang menggambarkan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan bertindak secara independen, tanpa</p>

	<p>terlalu tergantung pada bantuan atau panduan dari orang lain. memiliki jiwa mandiri sering kali melibatkan kemampuan untuk mengembangkan kepercayaan diri, dan kemandirian dalam menghadapi tantangan hidup. Selanjutnya "Berfikir" adalah proses mental di mana seseorang menggunakan pikirannya untuk memproses informasi, mengambil keputusan, memecahkan masalah, atau membuat penilaian. Ini melibatkan aktivitas kognitif yang kompleks, termasuk pemrosesan informasi, analisis, sintesis, dan refleksi. "Kreatif" adalah sebuah kata sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru, orisinal, dan inovatif. Orang yang kreatif seringkali mampu memikirkan solusi-solusi yang tidak konvensional untuk masalah, melihat hubungan-hubungan baru antara konsep-konsep yang berbeda, dan menghasilkan karya-karya yang unik dan berbeda. Selanjutnya "Bernalar kritis" adalah kemampuan seseorang untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mempertanyakan informasi atau argumen dengan cermat dan objektif. Ini melibatkan kemampuan untuk berpikir secara logis, memahami konteks, dan menilai kebenaran atau kevalidan suatu pernyataan atau argumen. Nalar kritis merupakan suatu aktivitas evaluatif untuk menghasilkan suatu simpulan. Untuk itu nalar kritis menjadi sebuah</p>
--	--

	keniscayaan dalam menghadapi kondisi digitalisasi ini yang serba cepat, canggih dan praktis.
Mitos	<p>Gotong royong hanya dilakukan dalam kelompok yang sama</p> <p>Ini adalah mitos yang menyatakan bahwa gotong royong hanya dilakukan dalam kelompok yang sama atau dengan orang-orang yang memiliki kepentingan dan latar belakang yang serupa. Namun, gotong royong juga dapat melibatkan kolaborasi lintas budaya, agama, atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama atau memecahkan masalah bersama.</p> <p>Orang yang berjiwa mandiri adalah individualis yang egois Ini adalah mitos yang menyatakan bahwa orang yang berjiwa mandiri cenderung egois dan tidak peduli dengan kebutuhan atau kepentingan orang lain. Namun, seorang yang berjiwa mandiri sebenarnya dapat memiliki empati yang tinggi dan memahami pentingnya keseimbangan antara kebutuhan individu dan kebutuhan kolektif.</p>

Tabel 4.7 Analisis Denotatif, Konotatif, dan Mitos.

Lirik	Perbedaan bukan suatu halangan, untuk kita saling bergandeng tangan, Bhineka Tunggal Ika, semboyan negeri kita, yang harus kita jaga bersama
-------	--

Visual	<p style="text-align: center;">Gambar 4.6 Video klip profil pelajar pancasila</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube Kemendikbud RI di Menit Gambar 1 : 44</p>
Denotatif	<p>Lirik lagu pada bait kelima, yaitu “Perbedaan bukan suatu halangan, untuk kita saling bergandeng tangan, Bhineka Tunggal Ika, semboyan negeri kita, yang harus kita jaga bersama. Lirik pada bagian “Perbedaan bukan suatu halangan” adalah sebuah pernyataan yang menekankan pentingnya menerima dan menghormati keberagaman dalam masyarakat. Selanjutnya istilah “bergandeng tangan” menggambarkan kerjasama, solidaritas, dan dukungan antar individu atau kelompok. Selanjutnya “Bhineka Tunggal Ika” merupakan semboyan nasional Indonesia yang berasal dari bahasa Sanskerta, yang berarti "Berbeda-beda tetapi satu juga." Selanjutnya "Semboyan" adalah kata dalam Bahasa Indonesia yang merujuk kepada frasa atau kalimat pendek yang menjadi moto, slogan, atau semacamnya, yang digunakan untuk menyatakan prinsip, nilai, atau tujuan tertentu. Selanjutnya "Kita jaga bersama" adalah semboyan atau motto yang menekankan pentingnya</p>

	<p>kerjasama, solidaritas, dan tanggung jawab bersama dalam menjaga keamanan, kesejahteraan, atau nilai-nilai tertentu dalam suatu komunitas, organisasi, atau masyarakat.</p>
Konotatif	<p>Lirik pada bagian "Perbedaan bukan suatu halangan" Pernyataan ini menyiratkan bahwa perbedaan, baik itu perbedaan dalam pandangan, latar belakang, budaya, atau karakteristik lainnya. Perbedaan dapat menjadi sumber kekayaan budaya, kreativitas, dan inovasi yang sangat berharga dalam memperkaya kehidupan. Pentingnya menyadari bahwa perbedaan tidak boleh menjadi penghalang dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, prinsip ini menekankan pentingnya kesetaraan, inklusivitas, dan penghormatan terhadap keberagaman sebagai pondasi bagi masyarakat yang harmonis dan berkelanjutan. Selanjutnya Istilah "bergandeng tangan" adalah metafora yang menggambarkan kerjasama, solidaritas, dan dukungan antarindividu atau kelompok. Ketika seseorang atau sekelompok orang bergandengan tangan, mereka secara harfiah atau simbolis menunjukkan bahwa mereka bersedia bekerja sama, saling mendukung, dan menghadapi tantangan bersama. Tindakan bergandeng tangan dapat memiliki banyak makna, termasuk: Kerjasama, solidaritas, dan kesatuan. Konsep bergandengan tangan sering dijadikan simbol dalam berbagai konteks, termasuk dalam hubungan interpersonal, keluarga, persahabatan.</p>

	<p>Ini menggambarkan kekuatan dan kepentingan solidaritas, kerjasama, dan dukungan dalam membangun hubungan yang kuat dan masyarakat yang inklusif. Selanjutnya “Bhinneka Tunggal Ika” adalah semboyan nasional Indonesia yang berasal dari bahasa Sanskerta, yang berarti "Berbeda-beda tetapi satu juga." Semboyan ini dikenal sebagai moto nasional Indonesia dan mencerminkan semangat keberagaman budaya, agama, suku, dan etnis yang ada di Indonesia. Makna dari "Bhinneka Tunggal Ika" adalah bahwa meskipun Indonesia terdiri dari berbagai macam keberagaman, baik dalam hal budaya, agama, bahasa, maupun tradisi, semua elemen tersebut tetap bersatu sebagai satu kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selanjutnya “Semboyan” sering kali digunakan untuk memotivasi, menginspirasi, atau menggambarkan identitas suatu kelompok, organisasi, atau entitas tertentu. merujuk kepada frasa atau kalimat pendek yang menjadi moto, slogan, atau semacamnya, yang digunakan untuk menyatakan prinsip, nilai, atau tujuan tertentu. Selanjutnya "Kita jaga bersama" adalah bahwa keberhasilan atau keberlangsungan suatu komunitas bergantung pada partisipasi dan kontribusi semua anggotanya. Ini mendorong kesadaran akan pentingnya mengambil peran aktif dalam menjaga keamanan, ketertiban, atau keberlangsungan lingkungan di sekitar kita. "Kita jaga</p>
--	---

	bersama" adalah semboyan atau motto yang menekankan pentingnya kerjasama, solidaritas, dan tanggung jawab bersama dalam menjaga keamanan, kesejahteraan, atau nilai-nilai tertentu dalam suatu komunitas, organisasi, atau masyarakat.
Mitos	Dalam beberapa tradisi spiritual atau agama, bergandengan tangan dapat dianggap sebagai simbol kekuatan atau kesatuan dalam doa atau ritual tertentu. Misalnya, dalam beberapa upacara pernikahan atau ibadah, bergandengan tangan dengan pasangan atau sesama jemaah dapat dianggap sebagai tindakan yang menguatkan ikatan spiritual atau hubungan dengan Tuhan.

4.4 Pembahasan hasil penelitian

Peneliti akan mencoba untuk menganalisis data yang sudah dipilih sesuai dengan fokus penelitian menggunakan analisis semiotika dengan model Roland Barthes. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan data yang akan di analisis menjadi tiga tahapan yaitu denotatif, konotatif dan mitos. Dari ketiga tahapan tersebut penulis akan menarik kesimpulan yang nantinya akan dijadikan sebagai hasil atau temuan penelitian. Pesan ideologi Pancasila terdiri dari lima sila, yang masing-masing mewakili aspek-aspek penting dalam membangun masyarakat yang adil, demokratis, dan beradab. Analisis konten dan pesan ideologi pancasila dalam lirik lagu Profil pelajar pancasila, yaitu dalam bentuk :

a. Ketuhanan yang maha esa

Temuan dari analisis tersebut, berdasarkan lirik dan visual yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa terdapat lirik yang berisi “beriman dan bertakwa, pada *Tuhan yang Maha Esa* , berakhlak mulia, berkebhinekaan global kita” pada bait ketiga, Sila pertama Pancasila menegaskan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pesan ideologinya adalah mengakui keberadaan Tuhan sebagai sumber segala kehidupan dan kebenaran, serta menghormati keberagaman keyakinan agama dalam masyarakat Indonesia.

b. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Temuan dari analisis tersebut , berdasarkan lirik dan visual yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa lirik pada bait ke tiga dengan kata “*Beriman dan bertaqwa*, pada tuhan yang maha esa, *berakhlak mulia* berkebhinekaan global kita”. Sila kedua menekankan pentingnya menjunjung tinggi martabat dan hak asasi manusia, serta mengedepankan sikap keadilan, kesetaraan, dan kemanusiaan dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

c. Persatuan indonesia

Temuan dari analisis tersebut , berdasarkan lirik dan visual yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa lirik lagu dengan kata “*bebhinekaan global kita*” pada bait ke 3 dan “*gotong royong*, berjiwa mandiri, berpikir, kreatif, dan bernalar kritis” pada bait ke 4 serta “*Perbedaan bukan suatu halangan*, untuk kita saling *bergandeng tangan*, *Bhineka Tunggal Ika*,

semboyan negeri kita, *yang harus kita jaga bersama*” pada bait ke lima. Sila ketiga mengajarkan pentingnya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia di tengah keberagaman suku, agama, ras, dan budaya. Pesan ideologinya adalah menghargai keberagaman sebagai kekuatan dan memupuk semangat persatuan dalam mencapai cita-cita bersama.

d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

-

e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

Temuan dari analisis tersebut, berdasarkan lirik dan visual yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa lirik lagu dengan kata “*Gotong royong, berjiwa mandiri, berpikir, kreatif, dan bernalar kritis*” pada bait ke 4. Gotong royong adalah salah satu nilai yang tercermin dalam ideologi Pancasila, dan dapat dihubungkan dengan beberapa sila dalam Pancasila. Namun, secara khusus, konsep gotong royong paling erat terkait dengan nilai yang terkandung dalam Sila Kelima Pancasila, yaitu “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”. Sila Kelima Pancasila menekankan pentingnya menciptakan kesetaraan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Konsep gotong royong mencerminkan semangat kerjasama dan solidaritas untuk mencapai keadilan sosial tersebut. Melalui praktek gotong royong, masyarakat saling membantu dan bekerja sama untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar setiap individu terpenuhi, serta untuk memastikan distribusi yang adil dari sumber daya dan kesempatan. Dengan demikian,

gotong royong dapat dianggap sebagai bagian integral dari pesan ideologi yang terkandung dalam Sila Kelima Pancasila, yang menegaskan perlunya kesetaraan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis konten dan pesan ideologi pancasila dalam lirik lagu profil pelajar pancasila di platform youtube Kemendikbud RI, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lirik Lagu “profil pelajar pancasila” dinilai memiliki pesan ideologi Pancasila yang mengandung nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ideologi Pancasila. Ideologi Pancasila sendiri terdiri dari lima aspek utama, yaitu: Ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Lirik lagu “profil pelajar Pancasila” menggambarkan nilai-nilai seperti ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan, keadilan, rasa saling menghargai, dan semangat untuk berkontribusi melalui gotong royong, maka lagu tersebut dapat dianggap memuat pesan ideologi Pancasila.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan melihat hasil yang di dapatkan dari penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan musik video profil pelajar pancasila yang mengandung ideologi pancasila hendaknya di perbanyak.
2. Diharapkan masyarakat dan para pemuda yang menonton atau mendengar lirik lagu “profil pelajar pancasila” mampu mengambil hal positif dalam setiap lirik, serta dapat mempertahankan dan menerapkan ideologi pancasila di dalam kehidupan.
3. Teruntuk Kemendikbud RI, semoga bisa terus memproduksi. dan mampu mengajak generasi muda agar tetap menjunjung tinggi ideologi pancasila.
4. Penelitian ini diharapkan bermamfaat bagi prodi ilmu komunikasi dalam penelitian selanjutnya dan dapat lebih memahami tentang lirik lagu mengenai ideologi pancasila lebih mendalam.
5. Karya-karya yang di produksi oleh Kemendikbud RI masih banyak yang harus di dalami maupun di teliti terkait segala pemaknaan yang terkandung didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2020). Viralitas Konten Di Media Sosial. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 1(2), 149–160. <https://www.researchgate.net/publication/348296842>
- Danesi, Marcel. (2010). *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra
- Hidayat, F. P., Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Adhani, A. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja Di Kota Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 13–25. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.12904>
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258. <http://www.fisip-unmul.ac.id>
- Ifadloh, L., & Widayati, S. (2021). Pengaruh Youtube Konten Musik Anak Terhadap Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 2(2), 107–116.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Khumaedi, T., & Habzah Diniyati, S. (2020). Komunikasi Islam Dalam Perspektif Mahasiswa Islam. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.51192/almubin.v3i2.74>
- Liliweri, Alo. 2009. *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Lubis, F. H. (2017). Analisis Semiotika Billboard Pasangan Calon Walikota Dan Wakil Walikota Medan 2015. *Interaksi UMSU*, 1(3), 17–42. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/877>
- Mikael, K., Fuady, I., Kunto, D. S., & Wibowo, A. (2022). Content Analysis of Mental Health Messages in Popular Music. *Semiotika*, 16(2). <http://journal.ubm.ac.id/>
- Muttaqin, Z. (2019). Pemahaman dan Implementasi Ideologi Pancasila di Kalangan Generasi Muda (Studi Kasus di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima). *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 27. <https://doi.org/10.31764/civicus.v7i2.1139>

- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 41. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.10447>
- Nida, F. L. K. (2014). Persuasi dalam media komunikasi massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam “AT-TABSYIR,”* 2(2), 77–95.
- Nurudin, (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Patria Yulida Augustine, & Juniarti, G. (2022). Analisis Ideologi Ibuisme pada Konten Iklan Susu Anak. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 11–23. <https://doi.org/10.30738/sosio.v8i1.11689>
- Purwasito, A. (2017). Analisis Pesan. *Jurnal The Messenger*, 9(1), 103. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.434>
- Riwu, A., & Pujiati, T. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara. *Deiksis*, 10(03), 212. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2809>
- Sahputra, D. (2020). Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(2), 152–162. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i2.4069>
- Santoso, P. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa. *Al-Balagh*, 1(1).
- Sinaga, C. N. A. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–16. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/875>.
- Sobur, A. (2017). *Semiotika komunikasi*. Jakarta: Remaja Karya.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tamara, J. (2020). Kajian Semiotika Roland Barthes pada Poster Unicef. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 726–733. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.403>
- Wahyudi, A. (2006). Ideologi Pancasila: Doktrin Yang Komprehensif Atau Konsepsi Politis? 1. *Jurnal Filsafat*, 39(1), 94–115. www.m-amienrais.com,
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi (Kedua)*. Mitra Wacana Media.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Merjan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, ..02... November 2023.

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi **ILMU KOMUNIKASI**
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Rico Prananta
N P M : 1203110273
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
SKS diperoleh : SKS, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis konten dan pesan ideologi Pancasila dalam lirik lagu Profil Pancasila di platform Youtube Komandikbud RI.	 2 NOV 2023
2	Persaps: Penonton terhadap proses perubahan dalam film Pandu "Baraban" dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari.	
3	Analisis Semiotika dan makna dalam Video Musik Tulus - Tulus Boles.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

236.19.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 9 November 2023

Ketua

Program Studi **ILMU KOMUNIKASI**

(Akhyar Anshori, S.Sos, M.I, Kom)

NIDN: 0127048401

Pemohon,

(Rico Prananta)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

(Dr. Ribut Priadi)

NIDN: 0120057303



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2069/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **02 November 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RICO PRANANTA**
N P M : 1903110279
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : XIII (Tiga Belas) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS KONTEN DAN PESAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM LIRIK LAGU PROFIL PELAJAR PANCASILA DI PLATFORM YOUTUBE KEMENDIKBUD RI**
Pembimbing : **Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 236.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 02 November 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 14 Jumadil Awwal 1445 H
28 November 2023 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Dekan

Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 16 Januari 2024

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RICO PRANANTA
N P M : 1003110279
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 2069/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 28 NOVEMBER 2023 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS KONTEN DAN PESAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM LIRIK
LAGU PROFIL PANCASILA DI PLATFORM YOUTUBE KEMENDIKBUD RI.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Propsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetahui :

Pembimbing,

(Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.H.Kom)

NIDN: 0120057303

Pemohon,

(RICO PRANANTA)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 168/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	SYAHLI YAHYA MUDA LUBIS	1903110199	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI GENERASI Z KOTA MEDAN DALAM INTERAKSI DI WARUNG KOPi
12	BERRY SANJAY	1903110207	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS SEMIOTIKA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT EDISI TBC PADA CHANNEL YOUTUBE AYO SEHAT KEMENTERIAN KESEHATAN RI
13	RICO PRANANTA	1903110279	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS KONTEN DAN PESAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM LIRIK LAGU PROFIL PANCASILA DI PLATFORM YOUTUBE KEMENDIKBUD RI
14	SRY RAHMADANI	1903110313	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MITOS DALAM FILM HOROR WAKTU MAGHRIB KARYA SIDHARTA TATA
15	FACHRIEZY	1903110057	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd. M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF LAZISMU KOTA MEDAN DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT BERZAKAT DAN SHODAQOH

Medan, 08 Rajab 1445 H
20 Januari 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <https://fisip.umsu.ac.id> Email: fisip@umsu.ac.id Facebook: [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) Instagram: [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) Twitter: [umsu.medan](https://twitter.com/umsu.medan) YouTube: [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rico Prananta

N P M : 1903110279

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Skripsi : Analisis Konten Dan Pesan Ideologi Pancasila Dalam Lirik Lagu
Profil Pancasila Di Platform Youtube Komendikubud RI.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	02/11/2023	Disuasi dan Acc judul Skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	23/11/2023	Bimbingan dan Revisi proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
3.	23/12/2023	Bimbingan dan Acc proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
4.	23/01/2024	Pelaksanaan Seminar proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
5.	18/02/2024	Bimbingan pasca proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
6.	25/02/2024	Bimbingan BAB IV skripsi	<i>[Signature]</i>
7.	09/03/2024	Bimbingan Revisi BAB IV skripsi	<i>[Signature]</i>
8.	18/03/2024	Bimbingan BAB V skripsi	<i>[Signature]</i>
9.	21/04/2024	Bimbingan Revisi BAB V skripsi	<i>[Signature]</i>
10.	03/05/2024	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, 20.....



Dr. Anjin Saleh, S.Sos.,MSP.
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(AKHYAR ANSHORI), S.Sos.,M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Penbimbing,

Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0120057303



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 862/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	BERRY SANJAY	1903110207	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS SEMIOTIKA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT EDISI TBC PADA CHANNEL YOUTUBE AYO SEHAT KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2	RAIHAN ELVANDO SIREGAR	1903110265	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING KASUS PENGANIAYAAN DAVID OZORA OLEH ANAK APARATUR SIPIL NEGARA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK DI DETIK.COM
3	SYAHLI YAHYA MUDA LUBIS	1903110199	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si	POLA KOMUNIKASI GENERASI Z KOTA MEDAN DALAM INTERAKSI DI WARUNG KOPI
4	RICO PRANANTA	1903110279	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS KONTEN DAN PESAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM LIRIK LAGU PROFIL PELAJAR PANCASILA DI PLATFORM YOUTUBE KEMENDIKBUD RI
5	ARYUDHA PUTRA	1903110350	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	DINAMIKA KOMUNIKASI DALAM PESTA ADAT MERDANG MERDEM (KERJA TAHUN) DI DESA GURUKINAYAN KABUPATEN KARO

Notulis Sidang :

1. 
 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Total : 44 mhs

Medan, 20 Dzulqaidah 1445 H
 28 Mei 2024 M

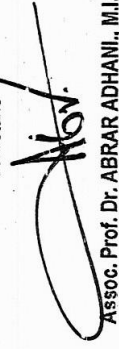
Diucapkan oleh :


 Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP


 Ketua Panitia Ujian



Sekretaris


 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

